



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXI/2023**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG PENDIDIKAN TINGGI
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN SAKSI/AHLI
PEMOHON
(V)**

J A K A R T A

KAMIS, 7 MARET 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 135/PUU-XXI/2023**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Teguh Satya Bhakti
2. Fahri Bachmid

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Saksi/Ahli Pemoho (V)

**Kamis, 7 Maret 2024, Pukul 10.35 – 10.52 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 8) Arsul Sani | (Anggota) |

Achmad Edi Subiyanto

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

Teguh Satya Bhakti

B. Kuasa Hukum Pemohon:

Viktor Santoso Tandiasa

C. Saksi dari Pemohon:

Moh. Saleh

D. Pemerintah:

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. M. Fuad Muin | (Kemenkumham) |
| 2. Fhauzanul Ikhwan | (Kemenkumham) |
| 3. Ineke Indraswati | (Kemdikbudristek) |
| 4. Muhammad Ravii | (Kemdikbudristek) |
| 5. Tjitjik Sri Tjahjandarie | (Kemdikbudristek) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.35 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara Nomor 135/PUU-XXI/2023 dibuka dan persidangan dinyantakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan yang hadir untuk Pemohon.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [00:27]

Siap, terima kasih, Yang Mulia. Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera, shalom, om swastiastu, salam kebajikan. Pada pagi hari ini hadir saya, Viktor Santoso Tandiasa selaku Kuasa Pemohon dan Prinsipal hadir yang apa ... Dr. Teguh Satya Bhakti, masih keinget yang lama, Yang Mulia. Lalu ada juga mohon izin teman-teman yang mengikuti Merdeka ... Belajar Kampus Merdeka yang kebetulan magang di kantor kami, di belakang. Jadi kami ikut ... untuk bisa ikut belajar melihat persidangan, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:02]

Ya.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:03]

Mahasiswa dari Fakultas Hukum Universitas Sahid, Yang Mulia. Terima kasih.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:07]

Ya, kalau masih sempat dicantumkan di kuasa, lain kali cantumkan, Pak.

6. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:11]

Siap.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:12]

Supaya punya standing duduk di situ.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:13]

Oh, siap.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:15]

Baik, dari Pemerintah?

10. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [01:18]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, kami mewakili Pemerintah. Daftar hadir ... yang hadir hari ini adalah dari Kemenkumham Pak Fuad Muin dengan Pak Fhauzanul Ikhwan. Sementara kami dari Kemendikbudristek, selaku penerima kuasa, saya Ineke Indraswati, Kepala Biro Hukum. Kemudian ada Pak Muhammad Ravii, Perancang. Kemudian izin ada Bu Plt. Sekditjen Dikti, cuman masih di bawah, Yang Mulia. Apabila diperkenankan, nanti mungkin bisa bergabung.

11. KETUA: SUHARTOYO [01:47]

Ya, sebentar, nanti kita pertimbangkan.

12. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [01:50]

Siap.

13. KETUA: SUHARTOYO [01:50]

Baik, agenda persidangan hari ini adalah untuk Mendengar Keterangan DPR seyogyanya dan Ahli atau Saksi ... atau ... dan Saksi dari Pemohon. Tapi DPR belum siap dengan keterangannya dan minta di agendakan ulang. Sementara dari Keterangan Ahli atau Ahli dari Pemohon dan Saksinya, berkas Keterangannya diterima oleh Kepaniteraan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam ... betul, Pak Viktor?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [02:29]

Izin, Yang Mulia. Untuk Ahli memang kemarin Prof. Asrun apa ... ada pengukuhan guru besar beliau. Jadi memang waktunya tidak sempat (...)

15. KETUA: SUHARTOYO [02:38]

Ya.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [02:38]

Karena waktunya cukup mepet, 7 hari.

17. KETUA: SUHARTOYO [02:42]

Ya.

18. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [02:42]

Tapi kalau mungkin diberikan ini untuk Saksinya, Yang Mulia.

19. KETUA: SUHARTOYO [02:44]

Sekaligus saja nanti, Pak.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [02:46]

Karena Beliau dari Madura, Yang Mulia, untuk Saksi. Kan kalau Saksi kan tidak ada keterangan ahli dan CV-nya, Yang Mulia.

21. KETUA: SUHARTOYO [02:54]

Tapi ini memang mau di ... menyampaikan dengan lisan?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [02:57]

Ya, Yang Mulia. Sudah hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: SUHARTOYO [02:59]

Karena kalau mau memberikan keterangan secara tertulis, juga tertulisnya itu melekat sebagaimana persyaratan untuk ahli.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [03:05]

Ya, cuma kebetulan sudah datang juga, Yang Mulia, dari Madura.

25. KETUA: SUHARTOYO [03:08]

Mana?

26. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [03:09]

Di ruang tunggu, Yang Mulia.

27. KETUA: SUHARTOYO [03:10]

Ibu yang hadir mana, Pak ... Ibu Sekjen? Silakan! Karena tadi pertimbangannya bisa ditunda dulu, tapi kita dengar sebentar untuk Saksi. Baik, salah satu saja yang memberitahu.

Baik, supaya dihadirkan Saksinya, Pak Viktor.

28. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [03:28]

Siap, Yang Mulia. Izin saya memanggil. Izin saya panggil, Yang Mulia.

29. KETUA: SUHARTOYO [03:33]

Asistennya, enggak bias? Itu Bapak punya asisten banyak, kan.

30. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [03:39]

Siap.

31. KETUA: SUHARTOYO [04:00]

Ini Bu Sekjen?

32. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [04:00]

Bu Plt. Sekditjen Dikti.

33. KETUA: SUHARTOYO [04:06]

Plt, ya. Lain kali mohon tidak terlambat, Ibu.
Mohammad Saleh, ya?

34. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [04:14]

Ya, siap, Yang Mulia.

35. KETUA: SUHARTOYO [04:15]

Agamanya apa?

36. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [04:17]

Islam, Prof.

37. KETUA: SUHARTOYO [04:18]

Islam, baik. Maju ke depan untuk mengucapkan sumpah dulu!
Mohon Yang Mulia Bapak Ridwan untuk membantu lafal sumpahnya.

38. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [04:39]

Ya, baik, Yang Mulia Ketua.
Bapak Mohammad Saleh, ya, ikuti lafal sumpah Saksi yang akan saya tuntun menurut agama Islam.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

39. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [04:52]

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

40. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:08]

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

41. KETUA: SUHARTOYO [05:10]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Mohammad Saleh, langsung di podium biar langsung dialog saja.
Silakan, Pak Viktor. Kan tidak ada keterangan tertulisnya. Apa yang mau ditanyakan?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [05:22]

Siap, terima kasih, Yang Mulia.
Dari saya ada tiga pertanyaan. Mungkin langsung ditampung saja, Yang Mulia.

43. KETUA: SUHARTOYO [05:29]

Ya, bisa.

44. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [05:30]

Atau (...)

45. KETUA: SUHARTOYO [05:30]

Nanti daripada bingung, langsung saja satu pertanyaan, jawab, jawab.

46. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [05:36]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.
Untuk Saudara Saksi Mas Mohammad Saleh. Yang pertama, saya ingin menanyakan. Mungkin bisa dijelaskan, Saksi, di mana mengajar dan berapa gaji yang diterima dalam satu bulan? Dan kemudian, beban kerjanya seperti apa? Untuk pertanyaan pertama.

47. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [01:54]

Ya, mohon izin menjelaskan, Majelis Hakim.

48. KETUA: SUHARTOYO [05:56]

Ya.

49. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [01:56]

Jadi, saya mengajar di perguruan tinggi di bawah yayasan pesantren, namanya Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi, berada di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, di Pulau Madura.

Gaji yang saya terima itu, kalau gaji tetap sebagai dosen itu Rp300.000,00.

50. KETUA: SUHARTOYO [05:56]

Rp300.000,00.

51. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [06:15]

Ya. Gaji mengajar per tatap muka itu Rp50.000,00, dengan uang transpor hanya Rp15.000,00. Itu pun juga tidak hanya ... kalau bicara tentang gaji, itu tidak ... hampir di perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pamekasan, di bawah UMK. Bahkan, ada salah satu kampus yang di bawahnya Kemendikbud, itu hanya Rp1.000.000,00. Paling tinggi ada ... itu sesuai dengan kepangkatan. Tapi kalau dosen baru, itu Rp1.300.000,00.

52. KETUA: SUHARTOYO [06:49]

Baik. Pertanyaan berikutnya.

53. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [06:51]

Berikutnya, apakah Saksi mengetahui UMK di Pamekasan, besarnya?

54. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [06:58]

Ya, besaran UMK untuk tahun 2024 ini sekitar Rp2.200.000,00 lebih sedikit.

55. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [07:09]

Ya, mungkin itu, Yang Mulia, untuk sementara.

56. KETUA: SUHARTOYO [07:11]

Itu saja, ya?

57. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [07:12]

Ya, siap.

58. KETUA: SUHARTOYO [07:13]

Baik. Dari Presiden atau Pemerintah, ada pertanyaan untuk Saksinya Pemohon?

59. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [07:21]

Izin, Yang Mulia.

Yang ingin kami tanyakan ada dua pertanyaan sementara ini. Yang pertama adalah bagaimana perjanjian kerja antara Bapak Mohammad Saleh dengan yayasan?

Kemudian yang kedua, tadi diinformasikan bahwa ada dosen PTN di bawah Kemendikbudristek. Nah, yang ingin kami tanyakan, PTN mana? Izin, Yang Mulia.

60. KETUA: SUHARTOYO [07:42]

Baik. Sebentar! Bagaimana perjanjian itu, coba agak konkret, Bu, supaya enggak bingung.

61. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [07:50]

Ya. Siap, Pak ... siap, Yang Mulia. Karena ketika dosen bekerja di suatu yayasan, maka ada perjanjian kerja atau kontraknya.

62. KETUA: SUHARTOYO [07:58]

Ya, pertanyaannya apa?

63. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [07:59]

Pertanyaannya adalah isi dari perjanjian kerja tersebut, apakah sudah mencakup tadi gaji dan pendapatan tadi yang sudah disampaikan oleh Bapak Mohamad Saleh?

64. KETUA: SUHARTOYO [08:07]

Oke. Dijawab Pak Saleh.

65. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [08:10]

Ya, mohon izin, menjawab, Majelis. Jadi, pertama memang dari kontraknya itu yayasan itu seterusnya akan memenuhi bagaimana mengikuti UMK, tetapi bertahap. Karena perguruan tinggi ... kampus saya ini yang tempat saya ngajar adalah kampus yang baru berdiri, umur sekitar sembilan tahun. Prodi saya ini baru berumur dua tahunan.

Terus yang kedua terkait ... mohon maaf, ini Kemendikbud bukan di bawah perguruan tinggi, tetapi universitas yang di bawahnya Dikti, bukan yang negeri. Yang swasta tapi di bawahnya Kemendikbud, gitu. Kalau saya kan di bawahnya Kemenag, Majelis.

66. KETUA: SUHARTOYO [08:53]

Yang tempat ngajar itu Kemenag?

67. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [08:55]

Di Kemenag, di bawah Kemenag. Kopertais khususnya seperti itu.

68. KETUA: SUHARTOYO [09:01]

Cukup, Ibu?

69. PEMERINTAH: TJITJIK SRI TJAHJANDARIE [09:09]

Mungkin sedikit menambahkan, Yang Mulia. Jadi, untuk Pak Mohammad Saleh pada saat Bapak menandatangani kontrak kerja antara yayasan dengan Bapak, Bapak sudah sepakat dan sanggup dengan kontrak kerja yang ditandatangani tersebut, ya?

70. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [09:24]

Ya.

71. PEMERINTAH: TJITJIK SRI TJAHHANDARIE [09:24]

Berarti sudah ada kesepakatan antara Bapak dengan pihak badan penyelenggara atau yayasan?

72. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [09:29]

Ya.

73. PEMERINTAH: TJITJIK SRI TJAHHANDARIE [09:30]

Oke, artinya Bapak tidak pada posisi yang merasa dirugikan atau disalahi kontrak kerjanya oleh yayasan?

74. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [09:39]

Ya. Mohon izin menambahkan, Majelis Hakim. Bagaimana kemudian saya ini mau menuntut gaji yang besar, sedangkan uang SPP sangat kecil.

75. KETUA: SUHARTOYO [09:47]

Ya.

76. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [09:48]

Di tempat saya itu ada lima prodi. Prodi nya itu ada Pendidikan Sastra Arab, itu SPP-nya hanya Rp300.000,00 per satu semester. Kalau dikalikan, mungkin satu orang bisa lulus kuliah itu dengan jumlah kisaran Rp3.000.000,00. Rp300.000,00 kali dengan 8 semester itu, kalau Rp300.000,00 dikali 8 semester, mungkin Rp2.900.000,00 ... eh, enggak sampai, Rp2.400.000,00 ditambah uang pembangunan yang satu tahun dibayar ... hanya dibayar satu kali besarnya Rp500.000,00. Jadi Rp2.900.000,00. Uang pendaftaran Rp100.000,00. Jadi total dari masa kuliah, masuk sampai lulus itu Rp3.000.000,00. Bagaimana kemudian mau menuntut (...)

77. KETUA: SUHARTOYO [10:37]

Ya, ya.

78. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [10:37]

Gaji yang sebesar-besarnya UMK seperti itu?

79. KETUA: SUHARTOYO [10:39]

Bapak enggak usah berkesimpulan.

80. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [10:39]

Inggih.

81. KETUA: SUHARTOYO [10:39]

Tapi intinya bahwa sudah sepakat berdasarkan perjanjiannya itu ada ... apa ... ya, sudah memenuhi unsur apa itu? Ada kehendak untuk memang Bapak kan mungkin ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang pengabdian.

82. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:00]

Ya.

83. KETUA: SUHARTOYO [11:00]

Tapi tidak boleh untuk Saksi berpendapat.
Baik, dari Hakim ada pertanyaan atau cukup? Silakan, Prof. Enny.

84. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:19]

Baik, terima kasih. Saudara Saksi, ini kan tadi Saudara menyatakan gajinya di bawah UMK, ya? Tadi berapa? Satu berapa?

85. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:31]

Enggak. Gaji tetapnya yang saya terima hari ini Rp300.000,00.

86. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:35]

Rp300.000,00 itu tetap? Enggak ada gaji pokoknya di situ?

87. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:38]

Enggak ada, sudah semua.

88. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:39]

Hanya Rp300.000,00 itu. Sampingannya apa, Pak?

89. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:42]

Istri jualan.

90. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:44]

Oh, istri jualan. Itu ngajarnya seminggu berapa kali?

91. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:49]

Kalau saya kan cuma dapat yang untuk semester ini dua ... eh, satu kali.

92. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:53]

Satu kali. Ditambah Rp5 ... berapa tadi ngajar ... sekali ngajar?

93. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [11:58]

Rp50.000,00.

94. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [11:58]

Pernah beli buku enggak, Pak?

95. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [12:00]

Beli pernah. Beli ... saya alhamdulillah masih di semester ... waktu saya kuliah S-1 banyak bukunya, alhamdulillah. Jadi buku-buku yang saya ajarin tetap di situ, Prof. Ya, sekali-sekali menambah.

96. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:13]

Selama jadi dosen ini beli buku terus?

97. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [12:14]

Paling satu semester dua.

98. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:18]

Oh, dua buku. Oke. Tidak ada tambahan lain dari ... dari kampusnya, selain yang tadi Rp300.000,00 dengan itu tidak ada tambahan lain?

99. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [12:26]

Tidak ada untuk uang. Jadi mungkin kalau di akhir Ramadhan, tapi biasanya sembako, seperti itu.

100. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:32]

Oke. Terima kasih.

101. KETUA: SUHARTOYO [12:34]

Baik. Silakan, Prof. Prof. Guntur.

102. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [12:38]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Saudara Mohammad Saleh. Sepengetahuan Saudara, apakah perguruan tinggi Saudara itu, ini PTS, ya? Di bawah Kemenag?

103. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [12:52]

PTS. Di bawah Kemenag.

104. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [12:54]

Itu ada penghasilan dari perguruan tinggi Saudara selain mendapat dari SPP itu?

105. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:03]

Sependek pengetahuan saya tidak ada, Prof.

106. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:05]

Tidak ada. Cuma dari SPP murni?

107. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:08]

SPP murni.

108. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:10]

Jadi, itulah penghasilan dari perguruan tinggi yang dibayarkan untuk dosen-dosen, kan gitu?

109. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:14]

Ya.

110. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:14]

Kemudian, Saudara Mohammad Saleh sendiri, apakah fokus mengajar sebagai dosen atau ada sambilan?

111. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:26]

Bantu keluarga?

112. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:26]

Apa itu?

113. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:28]

Ikut jualan?

114. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:30]

Jualan. Nah, itu porsi Saudara mengajar dengan porsi jualan lebih banyak yang mana?

115. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:37]

Lebih banyak di luar sih, Prof.

116. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:38]

Banyak di luar. Jadi, artinya mengajar itu hanya ... berapa kali sehari atau seminggu?

117. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:45]

Satu minggu, satu kali. Untuk semester ini.

118. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:49]

Seminggu sekali saja. Untuk semester ini seminggu sekali dan apa ... aktivitas lain itu yang lebih banyak, ya?

119. SAKSI DARI PEMOHON: MOHAMMAD SALEH [13:55]

Ya.

120. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [13:56]

Oh, seperti itu. Oke, saya kira cukup dari saya, Yang Mulia.

121. KETUA: SUHARTOYO [13:58]

Baik.

122. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [14:00]

Terima kasih.

123. KETUA: SUHARTOYO [14:00]

Baik. Cukup, Pak Saleh. Terima kasih Keterangannya. Silakan duduk dulu.

Baik. Saudara Pemohon dan Kuasa Hukum, untuk mendengar keterangan Ahli Saudara, apakah mau disampaikan secara tertulis saja atau tetap didengar?

124. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [14:26]

Sebenarnya dari ahli sih ingin hadir langsung, Yang Mulia.

125. KETUA: SUHARTOYO [14:29]

Ya, Saudara ketegasannya bagaimana?

126. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [14:30]

Kalau kami berharap bisa diberikan kesempatan untuk sekali lagi untuk hadir langsung.

127. KETUA: SUHARTOYO [14:35]

Kalau dari Presiden/Pemerintah akan ada ahli yang diajukan?

128. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [14:40]

Izin, Yang Mulia. Kami merencanakan ada, Yang Mulia, satu saksi dan satu ahli.

129. KETUA: SUHARTOYO [14:47]

Satu, ya. Sekaligus, ya, Bu, ya.

130. PEMERINTAH: INEKE INDRASWATI [14:49]

Ya.

131. KETUA: SUHARTOYO [14:49]

Baik. Untuk memberi kesempatan Pihak Pemohon dan Pemerintah untuk mengajukan ahli, untuk Pemohon dan ahli beserta saksi untuk Pemerintah, persidangan ditunda (...)

132. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [15:00]

Izin, izin, Yang Mulia.

133. KETUA: SUHARTOYO [15:02]

Ya?

134. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [15:02]

Sedikit, Yang Mulia, kalau diperkenankan, kemarin kan sempat ada informasi dari dirjen ... dari Pemerintah itu bahwa ada sekolah dinas yang menggunakan anggaran pendidikan, padahal di undang-undangnya kan tidak diizinkan, dilarang. Nah, mungkin jika diperkenankan dari Mahkamah bisa memanggil sekolah itu tentunya, Yang Mulia, bisa diminta keterangannya.

135. KETUA: SUHARTOYO [15:24]

Nanti di ... itu di apa ... direspons, ya, Ibu, ya, apa yang disampaikan Pemohon tadi, supaya nanti dituangkan dalam kesimpulan atau keterangan tambahan, ya. Ada fakta atau data seperti itu, benar apa tidak.

Baik. Untuk beri kesempatan Pemohon mengajukan ahlinya dan Pemerintah mengajukan ahli dan saksi, sidang ditunda hingga hari Rabu, 13 Maret 2024, pukul 10.30 WIB, sambil nanti dipanggil kembali untuk DPR jika ada keterangan yang akan disampaikan. Kita dengar dulu keterangan dari DPR. Apabila ahli maupun saksi yang diajukan melalui Zoom, agar menyediakan fasilitas untuk sumpah, dan kitab sucinya, dan juru sumpahnya. Kemudian keterangan atau CV-nya harus disampaikan dua hari kerja sebelum persidangan dilaksanakan ke Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi. Para Pihak supaya hadir tanpa kami panggil lagi pada hari yang sudah ditetapkan tersebut karena ini sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.52 WIB

Jakarta, 7 Maret 2024
Panitera,
Muhidin

